

CIRI MURID KRISTUS

M-2

Diskusi Pembukaan:

1. Pada pertemuan COOL yang lalu, kita belajar bersama untuk membiasakan diri bertanya sebelum bertindak: “Apakah ini memuliakan Yesus?” Selain itu kita juga diminta untuk melakukan satu tindakan nyata minggu ini yang menunjukkan bahwa Yesus adalah prioritas utama dalam hidupmu. Sharingkan pengalaman Anda dalam kelompok COOL terkait dengan yang telah Anda praktikkan selama seminggu terakhir.

SALING MENGASIHI

Ayat Bacaan: (dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)

Yohanes 13:34-35

“Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.”

Pendahuluan: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Ayat ini diucapkan Yesus pada malam terakhir sebelum Ia disalibkan. Di saat-saat terakhir-Nya bersama murid-murid, Yesus tidak memberi banyak aturan rumit, Dia memberi satu perintah utama: saling mengasihi.

Kasih yang Yesus maksud bukan sekadar perasaan suka atau sikap baik sesekali. Dia berkata, “Sama seperti Aku telah mengasihi kamu.” Artinya, standar

kasih kita adalah kasih Yesus sendiri, yakni kasih yang rela berkorban, mengampuni, melayani, dan tetap mengasihi meski disakiti.

Yesus juga menegaskan bahwa kasih adalah tanda utama murid Kristus. Dunia tidak hanya mengenal kita sebagai orang Kristen dari apa yang kita katakan, tetapi dari bagaimana kita mengasihi orang lain. Dengan kata lain, murid Kristus sejati bukan hanya orang yang percaya, tetapi orang yang hidup dalam kasih setiap hari.

Bahan Sharing: *(baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)*

Kalau kasih adalah ciri utama murid Kristus, maka pertanyaannya adalah, bagaimana kita bisa benar-benar hidup saling mengasihi secara nyata, bukan hanya dalam kata-kata? Berikut tiga langkah praktis yang bisa kita terapkan.

1. Mengasihi Seperti Yesus Mengasihi

“dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.” (Efesus 5:2)

Yesus mengasihi bukan karena orang layak dikasihi, tetapi karena Dia memilih untuk mengasihi. Kasih-Nya sabar, rela berkorban, dan tidak menuntut balasan. Mengasihi seperti Yesus berarti kita tidak hanya mengasihi orang yang baik kepada kita, tetapi juga orang yang sulit, berbeda, atau bahkan menyakiti kita.

Mengasihi seperti Tuhan Yesus diwujudkan antara lain dengan tetap bersikap baik kepada orang yang pernah mengecewakan kita, membantu orang lain tanpa menunggu balasan dan mengampuni meskipun hati masih terluka.

Beberapa langkah praktis yang dapat dilakukan adalah antara lain: Mendoakan orang yang sulit kamu kasihi, melatih diri untuk merespons dengan sabar, bukan emosi dan menanyakan setiap hari: “Bagaimana Yesus akan mengasihi orang ini?” sehingga kita dapat meneladani Tuhan Yesus.

2. Menunjukkan kasih lewat perbuatan, bukan hanya perkataan

“Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.” (1 Yohanes 3:18)

Kasih sejati terlihat dari tindakan nyata, bukan hanya ucapan rohani. Tuhan ingin kasih kita bisa dirasakan, bukan hanya didengar. Mengasihi berarti hadir saat orang membutuhkan, peduli saat orang terluka, dan mau terlibat saat orang kesulitan. Misalnya, menghibur teman yang sedang sedih, menolong anggota COOL yang sedang kesulitan serta memberi waktu untuk mendengar orang lain.

Beberapa langkah praktis yang dapat dilakukan antara lain dengan melakukan satu tindakan kasih setiap hari, memiliki kepekaan terhadap kebutuhan orang di sekitarmu dan jangan menunda saat Tuhan menggerakkan hatimu untuk menolong.

3. Menjadikan kasih sebagai gaya hidup sehari-hari

“Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.” (Kolose 3:14)

Kasih bukan hanya untuk momen khusus, tetapi harus menjadi kebiasaan dan gaya hidup. Artinya, kita memilih untuk mengasihi di rumah, di gereja, di tempat kerja, dan di mana pun kita berada. Kasih juga menjadi lem perekat yang mempersatukan tubuh Kristus. Tanpa kasih, pelayanan dan komunitas bisa menjadi dingin dan penuh konflik.

Contoh Nyata bagaimana kita menjadikan kasih sebagai gaya hidup adalah antara lain dengan bersikap ramah dan rendah hati setiap hari, menghindari gosip dan kata-kata yang melukai serta membangun, bukan menjatuhkan orang lain.

Minta Roh Kudus menolong kita hidup dalam kasih setiap hari.

Beberapa langkah praktis yang dapat kita lakukan dalam mempraktikkan kasih sebagai gaya hidup antara lain dengan meminta Roh Kudus menolong kita untuk hidup dalam kasih setiap hari, menjaga sikap dan perkataan agar mencerminkan kasih Kristus, serta menjadikan kasih sebagai identitas, bukan sekadar kewajiban.

Evaluasi:

- a. Apakah orang lain bisa melihat kasih Kristus melalui sikap dan tindakan saya?
- b. Siapa orang yang paling sulit saya kasihi, dan apa langkah nyata yang bisa saya ambil?

- c. Dalam situasi apa Tuhan mengajak saya untuk lebih hidup dalam kasih mulai minggu ini?

Penutup:

Yesus berkata bahwa kasih adalah tanda utama murid-Nya. Bukan kepintaran rohani, bukan banyaknya pelayanan, tetapi kasih yang nyata. Ketika kita hidup saling mengasihi, dunia akan melihat Yesus melalui hidup kita. COOL akan menjadi tempat yang hangat, gereja menjadi keluarga rohani, dan hidup kita menjadi kesaksian yang hidup tentang Kristus.

Actions:

1. Lakukan minimal satu tindakan kasih setiap hari.
 - kirim pesan penyemangat ke satu orang.
 - bantu seseorang yang butuh pertolongan kecil (antar, bantu tugas, dll).
 - traktir minum/makan kecil untuk teman atau rekan kerja.
 - Dengarkan seseorang dengan penuh perhatian tanpa memotong.
 - Beri pujian tulus kepada orang yang jarang dihargai.

2. Minta Roh Kudus menolongmu mengasihi orang yang sulit. Lepaskan pengampunan bagi mereka yang melukai hatimu.
 - Sebutkan nama satu orang yang sulit kamu kasihi.
 - Setiap hari, doakan orang itu selama 1 menit: "Tuhan, aku memilih mengampuni dia. Tolong berkati hidupnya."
 - Mulai ubah responmu:
 - Tidak membalas dengan sindiran.
 - Tidak membicarakan dia dengan negatif.
 - Jika memungkinkan, tunjukkan satu kebaikan kecil padanya.

3. Nyatakan kasih lewat perkataan, sikap, dan perbuatan nyata minggu ini.
 - Kurangi kritik, tambah dorongan.
 - Kunjungi atau hubungi seseorang yang jarang diperhatikan.

- Bantu kebutuhan nyata seseorang (tenaga, waktu, atau materi).
- Terlibat dalam satu aksi kasih: bantu tetangga, komsel, atau orang yang membutuhkan.
- Tidak membalas kasar.
- Memberi respon lembut saat disalahpahami.